

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan ekonomi berbasis masyarakat (*community based economy*) merupakan suatu sistem perekonomian yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Konsep ekonomi ini dikembangkan sebagai usaha untuk mengedepankan dan membangun kesejahteraan dari masyarakat sekitar yang dimana pelaksanaan dan pengawasan kegiatannya dilakukan dan nikmati oleh seluruh masyarakat (Hasmawati, 2018). *Community Based Economy* merupakan proses pembangunan ekonomi yang melibatkan partisipasi dari masyarakat secara langsung untuk meningkatkan pendapatan. Kegiatan dari ekonomi inilah yang nantinya akan dapat memberikan kesempatan besar untuk masyarakat dalam berpartisipasi, sehingga perkembangan perekonomian dapat terlaksana serta berkembang melalui proses yang terencana atau terkoordinasi untuk menghasilkan ide, kemajuan, dan perubahan besar dalam struktur sosial ekonomi yang lebih baik.

Pengembangan ekonomi merupakan salah satu cara bagi setiap negara yang ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, dengan menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut sehingga mampu menciptakan peluang usaha yang menyebabkan naiknya pendapatan (Neny, 2018). Peluang usaha yang tercipta dalam pengembangan perekonomian berbasis masyarakat ini dapat terbagi melalui banyak sektor, salah satunya yaitu pada sektor pariwisata. Setiap daerah memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian dengan memanfaatkan sumber daya yang ada melalui kegiatan pariwisata.

Peranan kontribusi pariwisata sangatlah besar dan menunjukkan *trend* yang semakin meningkat dari tahun ke tahun sehingga sangat berpotensi untuk terus dikembangkan sebagai salah satu aset yang menguntungkan. Pariwisata

pada saat ini telah menjadi salah satu bagian pada sektor andalan yang dapat meningkatkan pendapatan devisa suatu negara. Perkembangan yang pesat dari komponen-komponen pariwisata berperan dalam membangun berbagai kegiatan pariwisata yang beraneka ragam sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Beberapa komponen ekonomi pariwisata yang mempengaruhi pendapatan nasional diantaranya pengeluaran wisatawan nusantara, pengeluaran wisatawan mancanegara, investasi dari pemerintah atau swasta di sektor pariwisata, pengeluaran promosi pariwisata, dan pengeluaran usaha bidang pariwisata. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (UU No.10 tahun 2009 pasal 1).

Pembangunan dalam pariwisata merupakan salah satu sektor yang perlu dikembangkan secara terus menerus atau berkelanjutan karena berpotensi dalam membantu meningkatkan perekonomian suatu negara. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Sofronov, 2018) bahwa pengembangan pariwisata di dunia semakin penting bagi negara-negara berkembang. Itulah sebabnya sebagian besar negara memusatkan upaya mereka dalam menarik wisatawan untuk meningkatkan devisa negara. Pemanfaatan pengembangan sektor pariwisata sangat berpengaruh dalam peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat khususnya yang berdomisili dan terkait dengan kepariwisataan di sekitar destinasi. Dengan adanya kegiatan pariwisata, suatu negara atau lebih khususnya lagi pemerintah daerah beserta pengelola terkait pada tempat obyek wisata itu berada akan mendapatkan manfaat ekonomi berupa pemasukan yang diperoleh dari pendapatan setiap obyek wisata. Upaya dari suatu pelaksanaan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat akan berdampak kepada lingkungan sekitar baik secara langsung atau tidak langsung dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Konsekuensi suatu destinasi wisata

adalah harus siap menerima dampak pariwisata yang terjadi baik dari aspek sosial budaya maupun dari aspek ekonomi (Hamid, 2016).

Pariwisata mempunyai beraneka ragam jenis, baik wisata alam maupun wisata dengan banyak wahana permainan. Salah satunya yakni wisata air. Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak obyek wisata berpotensi. Terdiri dari 29 kabupaten yang masing masing memiliki daya tarik wisata untuk diperkenalkan kepada para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Kabupaten Klaten merupakan bagian dari salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki banyak destinasi wisata, terutama wisata air atau sering disebut dengan “umbul” yang memiliki air-air jernih sehingga sangat menarik untuk dikunjungi. Umbul Ponggok merupakan salah satu wisata air di Kabupaten Klaten terletak di Kecamatan Polanharjo.

Umbul Ponggok adalah obyek wisata andalan yang tidak pernah sepi pengunjung dan saat ini menjadi tempat wisata yang cukup terkenal di Kabupaten Klaten karena memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh tempat wisata air lain. Umbul Ponggok dimanfaatkan sebagai pemandian kolam renang dengan menyuguhkan pemandangan bawah air yang indah kemudian dijadikan sebagai spot *snorkeling*, *diving* dan foto *underwater*. Terletak di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo yang berjarak sekitar 20,5 KM dari pusat Kota Klaten. Kawasan ini dulunya adalah lingkungan pabrik gula dan Umbul ponggok sendiri berfungsi sebagai pemasok utama air bagi beberapa pabrik tersebut. Menariknya sumber mata air disini tidak pernah kering, tahun 1930 kawasan pabrik gula harus ditutup dikarenakan krisis dan Umbul Ponggok digunakan sebagai pengairan irigasi pertanian disekitar. Seiring berjalannya waktu warga dan pengelola desa menjadikan umbul ponggok sebagai tempat wisata air yang sangat menarik hingga sampai saat ini.

Berkembangnya kegiatan pariwisata air di Desa Ponggok sedikit banyak telah mampu memberikan dampak, antara lain dengan adanya perbaikan fasilitas sarana prasarana dan terbukanya lapangan kerja baru bagi warga sekitar destinasi wisata yang kemudian banyak warga masyarakat menjalankan usaha seperti membuka warung makan, toko kelontong, penginapan atau

homestay, tempat parkir, jasa transportasi, serta persewaan jasa foto dan alat-alat *snorkling*, *diving*, untuk melengkapi kegiatan spot didalam air yaitu wisata *underwater* yang menjadi daya tarik paling diminati di kawasan wisata Umbul Ponggok. Mengingat pengunjung disetiap tahun nya selalu meningkat, upaya pengembangan wisata terus dilakukan dan dikembangkan. Upaya pengembangan tersebut antara lain yaitu seperti penataan lahan parkir, penataan kios pedagang baik yang berada didalam maupun diluar kawasan wisata Umbul Ponggok sekarang sudah cukup tertib. Adanya *website* Umbul Ponggok juga merupakan upaya yang dilakukan sebagai salah satu cara promosi wisata, kemudian peningkatan keamanan seperti CCTV dan pelayanan masuk wisata melalui satu pintu serta disediakan juga tempat persewaan alat-alat renang dalam satu loket untuk memudahkan pengunjung saat akan menyewa alat renang yang akan digunakan.

Potensi ekonomi pariwisata yang tinggi di kawasan wisata Umbul Ponggok mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan manfaat ekonomi yang diperoleh dari kegiatan pengembangan pariwisata berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat di kawasan wisata Umbul Ponggok?
2. Bagaimana manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat sekitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat di kawasan pariwisata.

2. Untuk mendeskripsikan manfaat ekonomi dari pengembangan pariwisata Umbul Ponggok Kabupaten Klaten terhadap masyarakat sekitar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna menambah wawasan dan sebagai bahan referensi atau pertimbangan dalam pengembangan teori-teori selanjutnya yang berhubungan dengan manfaat ekonomi yang ditimbulkan dari adanya suatu kegiatan pariwisata.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian yang akan datang, khususnya bagi mahasiswa yang sedang mempelajari manfaat ekonomi pengembangan pariwisata di Umbul Ponggok, Kabupaten Klaten.

b) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta diperolehnya pengalaman yang lebih luas sebagai bentuk penerapan dari ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

c) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat dijadikan masukan sebagai bahan alternatif pertimbangan dalam upaya meningkatkan partisipasi dalam sektor pariwisata Umbul Ponggok, Kabupaten Klaten.